

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Bridal House merupakan fasilitas yang bertujuan untuk memenuhi kebutuhan calon pengantin sebelum hari H, dimana *Bridal House* sendiri memiliki berbagai macam fasilitas untuk melengkapi kebutuhan calon-calon pengantin tersebut, antara lain : *salon, spa/beauty clinique, bridal boutique, photo studio, café, lounge, ballroom* (untuk *fashion show*).

Penulis mengambil lokasi di Jakarta yang merupakan kota metropolitan dan banyak ditinggali selebritis dan masyarakat kalangan elit. Mayoritas pernikahan kalangan selebritis bukanlah pernikahan yang murah, melainkan ber-*budget* tinggi, sehingga mereka tidak mau fasilitas yang biasa-biasa saja, karena itu Penulis tertarik untuk merancang fasilitas *bridal* khusus untuk kalangan elit, sehingga pada hari pernikahan, mereka siap jasmani. Jasmani yang dimaksud adalah persiapan-persiapan yang ada di *bridal house* ini secara lahiriah : *salon, boutique* dan fasilitas lain, yaitu *bridal spa*, yang merupakan *healing care facility*. Tujuan akhirnya adalah agar pernikahan mereka sangat “*memorable*” dan menjadi kenangan tak terlupakan. Di samping itu, lokasi yang Penulis rencanakan terletak di sebelah sungai dan taman sehingga bangunan tersebut mempunyai nilai *view* yang cenderung tinggi.

1.2 Ide / Gagasan Konsep

Tema yang hendak Penulis pilih adalah "*Eastern Paradise*". Penulis menggunakan tema tersebut, karena Indonesia merupakan bagian dari negara Asia. Di Indonesia sendiri ada kurang lebih 3 juta penduduk tionghoa (baik WNI maupun WNA), khususnya di lingkungan perkotaan. Budaya *eastern*, yang berasal dari Asia bagian timur telah merajalela sampai ke daerah-daerah barat. Selain itu di beberapa daerah di Asia timur budayanya masih kental.¹

Konsep dari "*Eastern Paradise*" yang Penulis ambil di sini adalah bunga *Lotus*. Penulis mengambil bunga *Lotus* sebagai konsep desain Penulis karena bunga *Lotus* memiliki banyak makna yang mendalam. Bunga *Lotus*, yang memiliki nama lengkap *Nymphaea Lotus* hidup berakar dari "lumpur", dimana benih *Lotus* disebarkan, dengan siraman hujan yang walaupun hanya sekejap, kuncup akan tumbuh dan berkembang, mempersembahkan kepada alam semesta raya, kelopak bunga elok penuh keagungan. *Lotus* memang bukan bunga yang harum semerbak, tetapi keberadaannya mampu membuat orang menoleh dan memperhatikannya. Tak peduli dia hidup di kolam gedung megah atau di kubangan lumpur belantara, tetaplah mereka akan memberi kesan mendalam bagi yang melihatnya. *Lotus* juga merupakan bunga yang tak pernah "mati" saat kemarau melingkupi bumi, dia tetap hidup dalam umbinya, terpuruk dalam tanah kering kerontang. Tetapi begitu hujan datang, kuncup bunga akan segera mekar ditengah hijau dedaunan. Daun teratai tidak basah kalau kena air. Jika kita tuangkan sedikit air ke atas daun teratai, air akan mengalir

¹ Whately, *Contemporary Eastern* (Boston, Massachusetts, US : PERIPLUS, 2000), 33.

turun. Begitu juga dikenal dalam ajaran Buddha, “kejahatan akan lari dari kita seperti air mengalir turun dari daun teratai”.²

Dalam desain *contemporary eastern*, ada banyak *style* sesuai dengan perkembangan jaman, baik di Cina, Jepang, Thailand, Vietnam, dan bagian dari Asia lainnya. Dari semua *style* yang ada, Penulis menemukan satu ciri khas dari desain Timur, yaitu corak bunga *Lotus* dalam berbagai masa.

Bunga *Lotus* memiliki makna *re-birth* yang artinya “lahir kembali” atau “hidup baru”. Setiap manusia yang memasuki jenjang pernikahan akan mengalami “hidup baru”, karena itulah di sini konsep *Lotus* diserap oleh fungsi *Bridal House*.

Lotus memiliki sifat :

1. Mempercantik lingkungan, yang akan Penulis terapkan dalam fungsi Spa, Salon, dan *Beauty treatment*.
2. Menjadi tanaman obat, yang akan Penulis terapkan dalam *Healing care facility*, yaitu *clinique*.
3. Mempunyai kelopak yang berlapis-lapis, yang akan Penulis terapkan dalam segi bentuk, yang diolah dalam bentuk dinding dan pola lantai, serta permainan tekstur dinding.
4. Daun yang melayang di atas air, yang akan Penulis terapkan pada permainan level lantai dan desain Spa.

Dalam segi warna, Penulis hendak menerapkan warna emas dan hitam, yang Penulis ambil dari Golden Lotus, legenda rakyat Cina, yang melambangkan kemewahan dan kejayaan. Warna pink dan hijau, dari warna asli bunga Lotus, serta warna natural *Toile de Jouy* sebagai warna penunjang.

² Dongdongbulibulidamdandam, "Arti Bunga Teratai",
<http://dongdongbulibulidamdandam.blogspot.com/2007/10/arti-bunga-teratai.html>

Sistem yang akan Penulis terapkan pada desain Penulis adalah sistem *hi-tech*, Penulis menggunakan sistem *hi-tech* untuk menunjukkan sisi lain dari Asia yang sudah maju dan modern, sehingga ada keseimbangan antara gaya oriental – yang selama ini dikenal sebagai gaya yang tradisional oleh orang-orang – dengan gaya futuristik – yang menunjukkan bahwa di Indonesia, maupun negara-negara Asia lainnya sudah berkembang menjadi negara maju.

Dari konsep Penulis di atas, target yang hendak Penulis capai adalah sebuah *Bridal House* dengan tema “*Eastern Paradise*” yang berfokuskan pada *Lotus* dan makna *re-birth*. Dari *layout* interior user dapat merasakan suasana *fresh* “*Lotus*” dan kemewahan dari segi warna. *User Spa*, *salon*, dan *beauty clinique* akan keluar dari *Bridal House* dengan tampilan dan suasana hati yang berbeda dari pada saat masuk. Selain itu user diharapkan dapat merasakan sesuatu yang unik, yang lain daripada yang lain dalam desain *Bridal House* ini, sehingga hal tersebut dapat menarik perhatian orang lain untuk ikut masuk ke dalamnya.

1.3 Identifikasi Masalah

1. *Bridal House* seperti apa yang hendak diciptakan?
2. Unsur-unsur “*Eastern Paradise*” apa saja yang hendak diaplikasikan dalam desain?
3. Apakah yang membuat desain *Bridal House* ini menarik?

1.4 Tujuan Perancangan

1. Menciptakan sebuah *Bridal House* dengan konsep *Lotus*.

2. Menunjukkan unsur-unsur “Eastern Paradise” dalam desain dan pengaplikasiannya.
3. Menunjukkan fitur-fitur dan desain yang menarik dari desain Bridal House.

1.5 Sistematika Penulisan

Bab I – berisi tentang latar belakang permasalahan, ide/gagasan konsep, identifikasi masalah, dan tujuan perancangan *Bridal House*.

Bab II – berisi tentang landasan teori dan sumber literatur.

Bab III – berisi tentang deskripsi obyek studi, ide implementasi konsep pada obyek studi, *site analysis*, dan analisa fungsional.